

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Informasi merupakan sesuatu hal yang sering kita dapatkan, dimanapun dan kapanpun. Informasi mengandung berbagai data dan rekaman baik yang tercetak maupun tidak dan bahkan ada juga yang terekam dalam bentuk media, salah satu sumber informasi penting bagi media adalah arsip. Sebagai rekaman informasi, arsip adalah suatu kumpulan warkat-warkat atau file-file yang disimpan secara sistematis di dalam lemari arsip sehingga pada waktu pencarian atau pada saat dibutuhkan secara cepat dan tepat dapat ditemukan kembali tanpa memakan waktu yang cukup lama. Tujuan dari arsip adalah menyediakan data dan informasi yang secepatnya kepada orang yang memerlukan. Penyedia informasi tidak hanya dalam bentuk arsip-arsip tekstual, namun dapat pula dalam bentuk foto dan lain sebagainya seperti halnya arsip seni.

Arsip seni merupakan hasil kreativitas yang dapat menciptakan karya seni tidak lepas dari suatu catatan dan dapat menunjukkan keasliannya dimana arsip seni dapat dijadikan sebagai bukti otentik bahwa suatu karya seni tersebut merupakan hasil ciptaannya.

Arsip seni ini sangat dibutuhkan oleh seorang seniman untuk menciptakan suatu karya-karya barunya. Akan tetapi penghargaan terhadap karya seni yang telah diciptakan sangat kurang. Pemerintah sering kali tidak peduli dan kurang

menghargai karya para seniman tersebut padahal kekayaan seni rupa di Indonesia bisa dijadikan sebagai bukti sejarah perjalanan kebudayaan bangsa Indonesia. Salah satunya adalah dengan mengelola dan menyimpan karya seni sebagai warisan budaya yang diarsipkan untuk generasi mendatang, terutama kepada para seniman dalam membuat karya-karya baru serta dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan profesinya sebagai seorang seniman.

Seniman merupakan manusia yang mampu mewarnai peradaban manusia. Kehadirannya sangat berarti, yaitu sebagai kunci pembedah peradaban suatu kelompok. Predikat untuk menjadi seorang seniman sangat berat karena seorang seniman harus memiliki keahlian khusus tanpa keahlian ini tidak mungkin seniman mampu menciptakan karya kreatif yang dimilikinya untuk menciptakan sebuah karya kreatif seniman dapat memanfaatkan arsip seni sebagai sumber referensi dan media pembelajaran untuk mengembangkan profesinya sebagai seorang seniman agar karya-karyanya tidak terbuang percuma (Darsono, 2004: 2).

Indonesian Visual Art Archive (IVAA) yang beralamat di Jalan Ireda, Gang Hiperkes, MG1/188A–B, Keparakan, Yogyakarta merupakan sebuah lembaga non pemerintahan yang bersedia mengelola arsip seni para seniman yang khususnya terlahir di Yogyakarta. Diketahui bahwa IVAA adalah sebuah lembaga yang menyimpan arsip-arsip seni yang telah dihasilkan oleh para seniman untuk menambah pengetahuan para seniman khususnya dalam menggunakan arsip-arsip seni untuk menciptakan suatu karya baru seniman. Maka dari itu, Arsip seni mempunyai kontribusi dalam proses penyajian informasi bagi seniman untuk menambah pengetahuan mereka, sehingga arsip seni juga turut berkontribusi untuk mengembangkan profesi bagi seniman.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji “Kontribusi Arsip Seni bagi Pengembangan Profesi Seniman di *Indonesian Visual Art Archive (IVAA)* Yogyakarta”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana kontribusi arsip seni bagi pengembangan profesi seniman di *Indonesian Visual Art Archive (IVAA) Yogyakarta*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi arsip seni bagi pengembangan profesi seniman di *Indonesian Visual Art Archive (IVAA) Yogyakarta*

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis antara lain:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah khazanah ilmu dan pengembangan pengetahuan di bidang ilmu kearsipan khususnya kajian mengenai kontribusi arsip seni bagi pengembangan profesi seniman.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi Lembaga *Indonesian Visual Art Archive (IVAA) Yogyakarta* terkait kontribusi arsip seni bagi pengembangan profesi seniman.

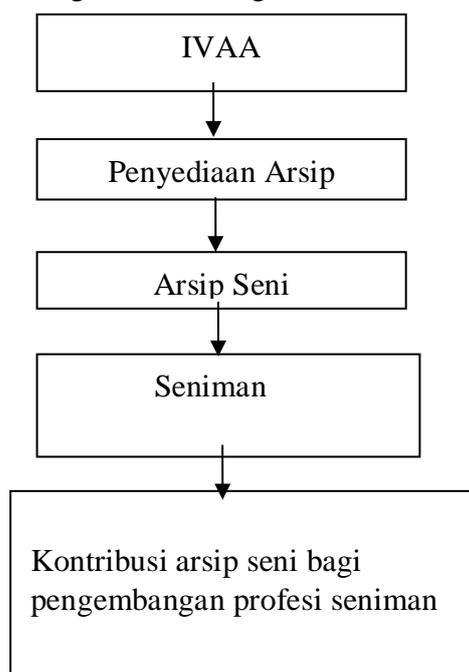
1.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di *Indonesian Visual Art Archive* yang beralamat di jalan Ireda, Gang Hiperkes, MG1/188A–B, Keparakan, Yogyakarta sejak 4 April 2019 – 5 Mei 2019.

1.6 Kerangka Pikir

Dalam penelitian ini akan dikaji tentang kontribusi arsip seni bagi pengembangan profesi seniman *Indonesian Visual Art Archive* (IVAA) Yogyakarta yang diuraikan dalam bagan berikut.

Bagan 1.1 Kerangka Pikir



Indonesian Visual Art Archive (IVAA) adalah sebuah lembaga nirlaba di Yogyakarta yang didirikan pada 1995, dan dikenal dengan nama Yayasan Seni Cemeti sampai April 2007. *Indonesian Visual Art Archive* (IVAA) juga menyediakan berbagai koleksi arsip seni meliputi rekaman proses berkarya para seniman, peristiwa seni visual dalam format foto, audio dan video termasuk juga arsip seni lainnya. Arsip seni digunakan oleh para seniman untuk

menambah pengetahuan seniman dalam menciptakan suatu karya-karyanya sehingga arsip seni dapat berkontribusi dalam mengembangkan profesi bagi seniman.

1.7 Batasan Istilah

Untuk mencegah meluasnya permasalahan yang akan dibahas serta dikarenakan keterbatasan waktu dan biaya. Maka penulis akan mengkhususkan membahas secara mendalam tentang :

1. Kontribusi

Kontribusi didefinisikan sebagai suatu peran atau partisipasi. Kontribusi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peran atau partisipasi arsip seni untuk mengembangkan profesi bagi seniman.

2. Arsip Seni

Hasil kreativitas yang dapat menciptakan karya seni tentu seharusnya tidak lepas dari suatu catatan yang khas dan dapat menunjukkan keasliannya dimana arsip ini dijadikan sebagai bukti bahwa suatu karya seni tersebut merupakan hasil karya ciptaannya seorang seniman. Arsip seni yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua arsip seni yang terdapat di *Indonesian Visual Art Archive* (IVAA) yang berupa arsip tentang pengetahuan seni foto, seni lukis, *modern painters* dan lain sebagainya. Koleksi dokumentasi *Indonesian Visual Art Archive* (IVAA) meliputi rekaman proses berkarya seniman dan peristiwa seni visual dalam format foto, lukisan, dan audio-video, serta hibah berupa materi referensi dalam berbagai format mulai dari buku-buku referensi seni visual dan budaya, katalog pameran dari dalam dan luar negeri, portfolio perupa sampai karya audio visual (video art).

3. Seniman

Seniman adalah istilah subyektif yang merujuk kepada seseorang yang kreatif, atau inovatif, atau mahir dalam bidang seni, Penggunaan yang paling kerap adalah untuk menyebut orang-orang yang menciptakan seni, seperti lukisan, patung, seni peran, seni

tari, sastra, film dan musik. Seniman menggunakan imajinasi dan bakatnya untuk menciptakan suatu karya. Oleh karena itu seniman juga sangat membutuhkan arsip seni untuk menambah pengetahuan dalam membuat karya. Pada diri seniman, potensi seni terkait erat dengan fungsi yang disandangnya, antara lain sebagai media pewarisan budaya, sarana pendidikan, media hiburan masyarakat, aset pendapatan devisa nasional, fungsi ekonomi masyarakat, dan fungsi politik tertentu. Dari berbagai potensi tersebut, muncul berbagai macam dampak, baik dampak yang positif maupun yang negatif.

4. Kontribusi Arsip Seni bagi Pengembangan Profesi Seniman

Kontribusi arsip seni bagi pengembangan profesi seniman adalah peran atau partisipasi arsip seni di *Indonesian Visual Art Archive* IVAA untuk mengembangkan profesi bagi seniman, dalam rangka untuk meningkatkan taraf atau derajat profesi seorang seniman, yang menyangkut kemampuan seniman-seniman baik pengembangan profesi seniman juga dilakukan dalam rangka menjaga agar kompetensi keprofesiannya tetap sesuai perkembangan zaman yang semakin modern.